

***Systematic Literature Review (SLR) Pentingnya Pengetahuan
Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah***

Zahra Azzura Jaffa¹, Usiono²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
zahraazzurajaffa@gmail.com¹, usiono@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

Accidents often happen to individuals or groups of people. This can happen anywhere, anytime, and to anyone, including at school. In formal education, teaching first aid in accidents to children can be taught so that they have enough knowledge. Teaching this knowledge to children will improve the quality of society from an early age. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR) to summarize, assess, and analyze relevant studies to answer the research questions that have been set and to identify relevant literature, including studies related to the display of first aid in accidents at school. The aim of this research is to find strategies that help overcome problems and identify different perspectives related to the problem being studied and to reveal relevant theories with the case in this study that examines the importance of First Aid knowledge in School Accidents. Based on the results of this study, it is found that many factors cause accidents in schools such as bruises, injuries, wounds, fractures, etc. However, teachers lack understanding of first aid methods and techniques in school accidents even though this knowledge is important. In various schools, there are many ways to improve these skills and knowledge, including establishing a School Health Unit (UKS), educational counseling, and training on first aid for accidents at school. It can be concluded that in the delivery of material on first aid, teachers and students can actively participate and directly practice first aid for accidents at school. After conducting educational counseling and training for first aid in school accidents, the knowledge and skills possessed by teachers and students are increasing.

Keywords: *education, first aid, knowledge*

ABSTRAK

Kecelakaan sering terjadi pada seseorang atau kelompok orang. Peristiwa ini bisa terjadi di mana saja, kapan saja, dan menimpa siapa saja, termasuk di sekolah. Dalam pendidikan formal, edukasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dapat diajarkan kepada anak-anak agar mereka memiliki pengetahuan yang cukup. Mengajarkan pengetahuan ini pada anak-anak akan meningkatkan kualitas masyarakat yang lebih baik sejak dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)* untuk merangkum, menilai, dan menganalisis studi yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi literatur yang relevan, termasuk studi-studi yang terkait dengan tampilan dari pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi yang membantu mengatasi masalah dan mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian

ini yang mengkaji tentang pentingnya pengetahuan Pertolongan Pertama Kecelakaan di Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan kecelakaan di sekolah seperti memar, cedera, luka, patah tulang, dll. Namun para guru kurang memahami metode dan teknik pertolongan pertama kecelakaan di sekolah padahal penting adanya pengetahuan ini. Di berbagai sekolah memiliki banyak cara untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ini, antara lain dengan mendirikan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), penyuluhan edukasi, dan pelatihan mengenai pertolongan pertama kecelakaan di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penyampaian materi mengenai P3K, para guru ataupun siswa dapat aktif berpartisipasi, dan langsung mempraktikkan pertolongan pertama kecelakaan di sekolah. Setelah melakukan kegiatan penyuluhan edukasi dan pelatihan pertolongan pertama kecelakaan di sekolah, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dan siswa semakin meningkat.

Kata kunci: edukasi, pendidikan, pengetahuan, pertolongan pertama

PENDAHULUAN

Kecelakaan sering terjadi menimpa seseorang atau sekelompok orang. Peristiwa ini sebenarnya dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan dapat menimpa siapa saja, tidak terkecuali di sekolah. Berdasarkan fenomena yang ada di Indonesia, adapun beberapa kecelakaan yang sering terjadi di sekolah seperti cedera, luka robek, patah tulang, dan memar. Kondisi kecelakaan lain yang bisa terjadi di sekolah seperti patah tulang, luka memar, maupun dislokasi, dapat terjadi ketika anak sedang asik bermain maupun sedang mengikuti pendidikan olahraga di sekolah.

Pada kajian literatur terdahulu, telah diungkapkan sebanyak 29 jumlah kejadian cedera yang terjadi di sekolah sebanyak 28% karena jatuh dan terbentur yang mengakibatkan memar, lecet, dan luka robek, hal ini berkaitan dengan kegiatan yang sering dilakukan oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler (Kusumaningrum dkk., 2018).

Pada kecelakaan di sekolah, maka diperlukan tindakan pertolongan pertama. Pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah adalah upaya menolong dan merawat korban kecelakaan sebelum dibawa ke rumah sakit, puskesmas, atau klinik kesehatan untuk mendapat pertolongan lebih baik dari dokter atau paramedis. Pemberian pertolongan yang cepat dan tepat kepada pasien yang membutuhkan pertolongan, khususnya di sekolah dapat mencegah kondisi korban semakin parah. Namun sering kali ketika ingin memberikan pertolongan kepada penderita, penolong tidak mengetahui cara memberikan pertolongan pertama sehingga merugikan penderita. Pada kecelakaan di sekolah, maka diperlukan tindakan pertolongan pertama oleh orang terdekat yang mengetahui kejadiannya terutama bagi para guru. Guru adalah orang terdekat ketika anak-anak berada di lingkungan sekolah.

Menurut peneliti terdahulu guru tidak hanya mendidik, mengajar, dan membimbing. Namun guru juga dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan yang

aman dan mengutamakan keselamatan siswa demi tercapainya tujuan. (Arifianto, Dwi Nur Aini, et al. 2021), guru perlu memahami dan mampu memberikan pertolongan pertama pada anak ketika mengalami kecelakaan atau kondisi buruk di lingkungan sekolah (Setiani & Priyonoadi, 2015).

Secara teoritis, seorang guru perlu mendapatkan informasi maupun pelatihan tentang bagaimana caranya memberikan pertolongan pertama kecelakaan pada anak di lingkungan sekolah (KEMENKES RI, 2018). Dalam pendidikan formal, edukasi tentang pertolongan pertama pada saat kecelakaan dapat diajarkan terutama bagi anak-anak agar mereka mempunyai pengetahuan mengenai hal-hal yang harus dilakukan saat melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Mengajarkan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan pada anak-anak sekolah akan meningkatkan kualitas masyarakat yang lebih baik sejak dini (Adib-Hajbaghery & Kamrava, 2019). Pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan menjadi penting karena di dalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari-hari yang biasa dijumpai (Fajarwaty, 2012).

Berbagai keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama perlu dimiliki oleh siswa dan guru di sekolah, antara lain keterampilan memperpanjang dalam merawat luka sehingga tidak menimbulkan infeksi yang dapat masa penyembuhan luka tersebut, keterampilan melakukan metode *RICE* (*Rest, Ice, Compresion, Elevation*) dalam memberikan pertolongan pertama pada cedera, di samping itu diperlukan juga keterampilan siswa dalam menggunakan bidai apabila menemukan penderita patah tulang. Dengan keterampilan tersebut, siswa dan guru akan dapat memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah dengan maksimal.

Untuk meningkatkan pengetahuan para guru di sekolah diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan, maka keterampilan melakukan P3K pada anak didik di SD bisa terwujud. Bagaimanapun keselamatan adalah komoditas unik. Keselamatan tidak dapat diakumulasikan untuk masa depan. Bila keselamatan diperhatikan, maka setiap hari akan berakhir dengan baik (Glenville, 2008). Pertolongan pertama adalah penanganan atau perawatan awal dari terjadinya suatu penyakit atau kecelakaan. Pertolongan pertama pada kejadian kecelakaan di sekolah sangat beragam, misalnya anak terpeleset yang menyebabkan luka robek atau memar, keracunan makanan, tersedak makanan, pingsan, cedera, dan lain-lain. Sering sekali pertolongan pertama yang diberikan kepada korban justru mengakibatkan cedera lebih parah atau kondisi yang fatal. Oleh karena itu, saat memberikan pertolongan, perlu diketahui prosedur yang tepat. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan *Systematic Literature Review* mengenai pentingnya pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. SLR merupakan metode yang bertujuan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan data dalam jurnal-jurnal secara sistematis sesuai langkah yang ditetapkan (Triandini et al, 2019). Tujuan dari penelitian SLR atau *Systematic Literatur Review* ini adalah untuk menemukan strategi yang akan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian ini yang mengkaji tentang Pentingnya pengetahuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan *Systematic Literature Review* yaitu mencari, mereview, mengumpulkan sumber data yang jelas terkait topik yang diangkat mengenai pentingnya pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Pada kolom pencarian jurnal didapatkan dari sumber Google, Google Scholar, Scopus, dan *website* lainnya yang dapat diakses secara *online*. Adapun kata kunci yang digunakan dalam mencari jurnal adalah: Edukasi, *First aid*, Pendidikan, Pengetahuan, Pertolongan Pertama. Tahap selanjutnya peneliti mendata artikel tersebut ke dalam tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pertolongan Pertama di Sekolah

Peneliti dan Tahun Terbit	Jurnal	Judul Jurnal	Hasil dan Pembahasan
(Mega Arianti Putri & Anas Tasia Eko, 2021)	Jurnal Bhakti Civitas Akademika	EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN SISWA SMK AR RAHMAN NGUNTORONA DI	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah SMK Arrahman di Nguntoronadi. Berkat dukungan dari pihak sekolah, pelaksanaan ini berjalan dengan lancar. Setelah penyampaian materi mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah, diadakan pretest. Antusias para siswa bersungguh-sungguh mengerjakannya sendiri tanpa ada keributan. Setelah melakukan evaluasi pretest,

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 3 (2024) 1215-1227 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmutjama.v4i3.1107

			adanya perubahan peningkatan pengetahuan siswa yang cukup baik.
(Nurdin Ibrahim et al., 2022)	Jurnal Pendidikan Siliwangi	PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) UNTUK GURU SEKOLAH ISLAM EDUMADANI TANGERANG SELATAN	Dalam penelitian ini dilaksanakan pengabdian masyarakat Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) untuk guru di sekolah Islam Emumadani di Tangerang Selatan. Adapun persiapan pelaksanaannya antara lain mempersiapkan alat yang akan digunakan yang berkaitan dengan P3K. Kemudian memberikan penjelasan dengan menggunakan metode ceramah, mengenai pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Setelah itu melakukan sesi tanya jawab terhadap guru yang berkaitan dengan pengalaman guru terkait kecelakaan yang terjadi di sekolah pada siswa. Setelah diberikan pengetahuan dan keterampilan, para guru memberikan antusias untuk mempraktikkan ulang mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan anak di sekolah. Berdasarkan hasil kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan para guru menjadi meningkat.
(Citra Wahyu T.U et al., 2022)	Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi	TRI BAKTI PMR DASAR-DASAR PERTOLONGAN PERTAMA DI SDN SUKABUMI I PROBOLINGGO	Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan penyuluhan dengan cara memberikan pemahaman kepada peserta didik di SD Negeri Sukabumi 1 mengenai pertolongan pertama tingkat dasar pemberian materi sekaligus dipraktikkan.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 3 (2024) 1215-1227 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmutjama.v4i3.1107

			Hasil yang diterima setelah melakukan penelitian penyuluhan berhasil dengan baik, di mana para peserta didik sangat antusias dan percaya diri pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut. Mayoritas siswa adalah siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki dengan perbandingan 65%:32%. Proporsi terbesar siswa dengan usia 11 sampai 12 tahun.
(I Made Kusuma Wijaya et al., 2019)	Jurnal Prosiding Senadimas	PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA OLAH RAGA BAGI SISWA DAN GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN NEGARA	Hasil pelatihan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera olah raga yang diperoleh dari hasil tes dan observasi yang dilakukan pada seluruh peserta. Selanjutnya, peserta dapat menyosialisasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka peroleh kepada siswa dan guru lainnya di sekolah masing-masing sehingga diharapkan seluruh siswa dan guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga
(Hafsa et al., 2021)	Jurnal Abdi Masada	EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI SEKOLAH	Berdasarkan hasil peneliian menunjukkan bahwa telah dilaksanakan pengabdian masyarakat untuk penyuluhan kegiatan kesehatan di SMA 16 Bandung. Metode yang dilakukan oleh metode ceramah dan diskusi mengenai pertolongan pertama pada kecalakaan. Saat berdiskusi banyak aktif yang bertanya dan menjawab dengan baik.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 3 (2024) 1215-1227 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmutjama.v4i3.1107

(Emir Rizkanto et al., 2023)	Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	PENYULUHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BONDOWOSO	Dalam penelitian ini dilaksanakan Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di sekolah menengah pertama di Kabupaten Bondowoso. Adapun beberapa tahapan, yaitu: 1. Persiapan. Persiapan waktu, tempat, dan perlengkapan. 2. Pelaksanaan, yaitu penyampaian materi dan dilanjutkan sesi diskusi terkait pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Dan kegiatan praktek penanganan pertolongan pada kecelakaan seperti kasus luka berdarah, memar. Teknik pembidaian pendamping melakukan pendampingan terkait praktik penanganan dan diskusi eksplorasi, serta pendamping menyebarkan kuesioner terkait kejadian kegawatdaruratan terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di lingkungan sekolah.
(Nasri et al., 2021)	Jurnal MensSana	PENGETAHUAN SISWA EKSTRAKURIKULER SMA SEDERAJAT KOTA SURAKARTA TENTANG PENCEGAHAN, PERAWATAN, DAN PERTOLONGAN PERTAMA	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai pencegahan cedera menunjukkan kategori sedang (68,1%), pengetahuan siswa mengenai perawatan cedera menunjukkan kategori sedang (65,7%), dan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama cedera olah raga menunjukkan kategori sedang (64,7%).

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 3 (2024) 1215-1227 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmutjama.v4i3.1107

		CEDERA OLAH RAGA	
(Yeni Yarnita et al., 2018)	Jurnal Pengabdian Untukmu negeri	PELATIHAN KESEHATAN TENTANG USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS), PERILAKU HIDUP BERSIH & SEHAT (PHBS) SERTA P3K DI SMAN 05 TAPUNG KAB. KAMPAR	Peserta dapat menguasai materi yang disampaikan. Dari pertanyaan yang disampaikan oleh pembicara 90% peserta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian terlihat bahwa peserta penyuluhan dapat menguasai materi yang disampaikan sehingga diharapkan Guru Pembina dan siswa di SMAN 05 Tapung dapat mengimplemtasikan dan mengembangkan UKS di sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga di sekolah. Di samping itu adanya pemahaman guru dan siswa yang berkaitan dengan P3K di sekolah diharapkan dapat membantu dan mengatasi kejadian kecelakaan di sekolah sehingga mengurangi kecacatan pada korban kecelakaan di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari program Pertolongan Pertama Kecelakaan di Sekolah adalah meningkatkan status kesehatan dan mengurangi kecacatan akibat kecelakaan di sekolah.
(Mariza Elsi & Dalina Gusti, 2020)	Jurnal Abdimas Saintika	PENDIDIKAN P3K DI SMK 2 GUGUAK KECAMATAN LIMAPULUH KOTA	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan di SMK Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. Kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak baik dari kepala sekolah, staf guru, maupun pemerintahan tempat. Selama dilakukannya penyuluhan

			mengenai P3K dapat meningkatkan pemahaman siswa
(Le Duc Huy et al., 2022)	PLOS ONE	The willingness to perform first aid among high school students and associated factors in Hue, Vietnam	Berdasarkan hasil penelitian di sekolah Vietnam, revalensi kesediaan untuk melakukan pertolongan pertama (didefinisikan sebagai >4 poin dari 5 ketiga pertanyaan) adalah 48,9% (95% CI:28,6-71,2%). Negara-negara besar melaporkan adanya hambatan dalam melakukan pertolongan pertama adalah takut melakukan kesalahan dan melukai korban (34.4%, 95% CI:31.9- 37.0%), tidak ada pelatihan pertolongan pertama sebelumnya (29.8%, 95% CI 25.9-33.9%), dan lupa langkah pertolongan pertama (23.0 %, 95% CI:15,8-32,2%). Dengan menggunakan model regresi linier multivariabel, diketahui bahwa siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi (B=0.614, 95% CI 0.009-1.219) atau sangat tinggi (B = 1.64, 95%CI:0.857-2.422) tampaknya lebih bersedia melakukan pertolongan pertama, demikian pula pada model regresi Poisson, dibandingkan dengan siswa netral, siswa yang melaporkan tinggi (PR=1.214, 95% CI: 1.048-1.407) atau sangat tinggi (PR 1.871, 95%CI: 1.049-3,337) tingkat efikasi diri lebih bersedia melakukan pertolongan pertama.
(Mohsen Adib Hajbaghery & Zahra	Chienese Journal of Traumatology	Iranian teachers knowledge about first aid	Berdasarkan penelitian secara total, 40,3% guru melaporkan bahwa mereka telah lulus kursus pertolongan pertama dan 48,5%

Kamrava, 2019)		in the school environment	dihadapkan pada situasi di mana pertolongan pertama diperlukan di lingkungan sekolah. Yang paling umum situasi yang paling memerlukan pertolongan pertama adalah pingsan dan kejang (15,8%), luka (14,7%), dan digigit serangga (12,6%). Sebagian besar guru (99,7%) menilai rendahnya kemampuan manajemen pertolongan pertama sebagai moderat dan hanya 8,2% yang menilai dirinya baik dalam hal ini. Sumber pengetahuan manajemen pertolongan pertama yang paling banyak dilaporkan adalah buku (33,3%), internet (33,3%) dan media (21,2%). Sebagian besar guru (95,9%) melaporkan bahwa mereka bersedia belajar tentang manajemen pertolongan pertama. Meskipun 68,9% guru melaporkan adanya instruktur kesehatan di sekolah mereka, namun 29,6% memperkirakan keuntungannya efisiensi instruktur kesehatan dalam pertolongan pertama pada orang miskin. Secara keseluruhan, tidak ada seorang pun yang memiliki pengetahuan pertolongan pertama yang baik, namun 63,3% dan 36,7% masing-masing memiliki pengetahuan pertolongan pertama yang sedang atau lemah. Skor rata-rata pengetahuan dalam pertolongan pertama ditemukan sebesar 10,00 2,58 (berkisar antara 0 hingga 15), guru yang telah
----------------	--	---------------------------	---

			menerima pelatihan pertolongan pertama memiliki rata-rata skor pengetahuan pertolongan pertama yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang belum dilatih dalam hal ini (11,11 vs 9.16.p< 0.001). Selain itu, skor rata-rata pengetahuan pertolongan pertama secara signifikan lebih tinggi pada guru yang pernah menghadapi situasi yang memerlukan pertolongan cepat di lingkungan sekolah dibandingkan mereka yang tidak memiliki riwayat tersebut (10,62 vs. 9.41, p <0,001).
--	--	--	---

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *review* 9 Jurnal nasional dan 2 jurnal internasional yang memenuhi syarat yang telah diuraikan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. SLR merupakan metode yang bertujuan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan data dalam jurnal-jurnal semuanya membahas tentang pengetahuan pertolongan pertama di sekolah.

Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian yang telah di-*review*, ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, yaitu: mendirikan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dilaksanakannya kegiatan penyuluhan edukasi dan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Selain memberikan informasi mengenai metode, teknik yang tepat saat melakukan P3K para guru dan siswa pun dapat mempraktikkan kegiatan tersebut. Setelah melakukan kegiatan penyuluhan edukasi dan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa dalam melakukan tindakan P3K di sekolah (Sandika et al., n.d.).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Study Literature Review* yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Study Literature Review* merupakan metode yang bertujuan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan data dalam

jurnal-jurnal secara sistematis sesuai langkah yang ditetapkan. Adapun hasil akhir studi utama yang terpilih 9 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang telah didapati dapat disimpulkan yaitu kecelakaan ataupun cedera sering terjadi di mana saja, kapan saja termasuk di dalam ruang lingkup sekolah. Dari beberapa jurnal yang telah di-review, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di sekolah, seperti luka, cedera, patah tulang, memar, dll. Maka dari itu, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di sekolah sangat diperlukan.

Di lingkungan sekolah terdapat siswa, guru maupun warga sekolah lainnya harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar mengenai pertolongan pertama agar dapat menangani kecelakaan atau cedera yang terjadi di ruang lingkup sekolah. Ketika terjadinya kecelakaan di sekolah, guru adalah orang terdekat dan berperan penting untuk membantu anak dalam melakukan pertolongan pertama. Namun, dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa para guru di sekolah kurang memiliki pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan. Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah di-review, ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, yaitu: pendirian Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dilaksanakannya kegiatan penyuluhan edukasi dan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Selain memberikan informasi mengenai metode, teknik yang tepat saat melakukan P3K, para guru dan siswa pun dapat mempraktikkan kegiatan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa dan guru (Yarnita et al., 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Adib-Hajbaghery, M., & Kamrava, Z. (2019). Iranian teachers' knowledge about first aid in the school environment. *Chinese Journal of Traumatology-English Edition*, 22(4), 240-245. <https://doi.org/10.1016/j.cjtee.2019.02.003>
- Bagi Siswa, O., Guru, D., Dasar, S., Negara, K., Made, I., Wijaya, K., Dewi, P., Wahyuni, S., Setiawan, K. H., Kurnia, M., Giri, W., Kedokteran, P., & Undiksha, F. K. (n.d.). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA.
- Elsi, M., & Gusti, D. (2020). Pendidikan P3K di SMK Guguak Kecamatan Limapuluh Kota. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2 (1), 110-113.
- Emir Rizkanto, B., Mardhika, R., Kurnia Darisman, E., Wahyono, M., Fefrian Rosmi, Y., Nuriyah Anwar, S., & Juliah Anisah, P. (2023). Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bondowoso (Vol. 3, Issue I).
- Hafsa et al. (2021). Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah. *Jurnal ABDI MASADA*, 2 (1), 47-50.

- Hajbaghery, M.A., & Kamrrava, A. (2019). Iranian teachers' knowledge about first aid in the school environment. *Chinese Journal of Traumatology*.
- Huy, L. D., et al. (2022). The willings to perform first aid among high school students and associated factors in Hue, Vietnam. *PLOS ONE*, 17 (7), 1-19.
- Ibrahim,N, et al. (2022). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) untuk Guru Sekolah Islam Edumadani Tangerang Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN SILIWANGI*, 3 (1).
- Nasri, et al. (2021). Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler SMA Sederajat Kota Surakarta tentang Pencegahan, Perawatan, dan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga. *Jurnal MensSana*, 6 (1), 1-11.
- Putri, M. A. & Eko, A.T. (2021). Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Siswa SMK AR RAHMAN Nguntoronadi. *JURNAL BHAKTI CHIVITAS*, 4 (1), 31-27.
- Rizkanto, B., E, Hayati., et al. (2023). Penyuluhan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Bondowoso. Kanigara: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 128-133.
- Sandika, C., Yollanda, C. R., Nurjamil, D. (n.d.). Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Dharma Husada Bandung, D., & Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Dharma Husada Bandung, M. *EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI SEKOLAH*, 2(1).
- T.U, Citra Wahyu., et al. (2022). Tri Bakti PMR Dasar-dasar Pertolongan Pertama Di SDN Sukabumi 1 Proboliggo. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 1 (2), 67-73.
- Wijaya,I. M. K et al. (2019). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Pada Siswa dan Guru Sekolah Dasar Kecamatan Negara. *Jurnal Prosiding Senadimas*.
- Yarnita, Y., Siwi Kusumaningrum, T., Gasril, P., Widiyanto, J., Norlita, W., (2018). Program Studi Keperawatan, C., & MIPA dan Kesehatan, F. *PELATIHAN KESEHATAN TENTANG USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS), PERILAKU HIDUP BERSIH & SEHAT (PHBS) SERTA P3K DI SMAN 05 TAPUNG KAB. KAMPAR. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1),25-28